

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI SDN 012
SIMANGAMBAT MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL DAN *SHARING*
PADA MATERI IMAN PADA HARI AKHIR**

Mufidah Pane

Guru SD Negeri 012 Simangambat

Surel : mufidah.pane@gmail.com

Abstract : Increase Student Results Class VI SDN 012 Simangambat through Audio Visual Media and Sharing on Content of Faith In The End Day. The purpose of this study is to improve student learning outcomes in the subjects of Islamic Religious Education, especially on the material Faith On The End Day. Classroom Action Research is conducted in 2 cycles. The result of learning obtained by the students through the written test at the end of the lesson for the first cycle there are 25 students (71.4%) who have reached the completeness of learning and there are still 10 students (28.6%) who have not reached learning mastery with the absorption of students to 74,4%. In the second cycle there is an increase to 35 orsng (100%) who achieve mastery in learning with the absorption of students reached 83.9%. Observation on the activity of students in pelaksanaan I, 25 students (71.42%) are active and 10 students (28.6%) are quite active. In cycle II the active students increased to 32 people (91.4%). Observation of teaching and learning activities in cycle I, 10 aspects (71,42) that get good criterion and 4 aspect (28,57%) get enough criteria. In the second cycle increased to 12 aspects (85.71%)

Keywords : Learning Outcomes, Audio Visual Media, Sharing

Abstrak : Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 012 Simangambat melalui Media Audio Visual dan *Sharing* pada Materi Iman Pada Hari Akhir. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada materi Iman Pada Hari Akhir. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Hasil belajar yang diperoleh siswa melalui tes tertulis pada akhir pelajaran untuk siklus I terdapat 25 siswa (71,4%) yang telah mencapai ketuntasan belajar dan masih terdapat 10 siswa (28,6%) yang belum mencapai ketuntasan belajar dengan daya serap siswa mencapai 74,4%. Pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 35 orsng (100%) yang mencapai ketuntasan dalam belajar dengan daya serap siswa mencapai 83,9%. Pengamatan tentang aktivitas siswa dalam pelaksanaan I, 25 siswa (71,42%) yang aktif dan 10 siswa (28,6%) yang cukup aktif. Pada siklus II siswa yang aktif meningkat menjadi 32 orang (91,4%). Pengamatan tentang kegiatan belajar mengajar pada siklus I, 10 aspek (71,42) yang memperoleh kriteria baik dan 4 aspek (28,57%) yang memperoleh kriteria cukup. Pada siklus kedua meningkat menjadi 12 aspek (85,71%)

Kata Kunci: Hasil Belajar, Media Audio Visual, *Sharing*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya sadar yang dilakukan seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dalam proses kedewasaan manusia yang hidup dan berkembang, nampaklah kenyataan

bahwa manusia selalu berubah dan perubahan itu merupakan hasil belajar. Hal ini berarti bahwa dalam pendidikan terjadi sebuah proses pengubahan sikap dan tingkah laku.

Proses pembelajaran di sekolah sebagai suatu aktivitas mengajar dan belajar yang di dalamnya terdapat dua

subyek yaitu guru (pendidik) dan siswa sebagai peserta didik. Tugas dan tanggung jawab utama dari seorang guru adalah menciptakan pembelajaran yang efektif, efisien, kreatif, dinamis dan menyenangkan.

Hal ini berimplikasi pada adanya kesadaran dan keterlibatan aktif antara dua subyek pembelajaran yaitu guru sebagai penginisiatif awal, pembimbing dan fasilitator dengan peserta didik sebagai orang yang mengalami dan terlibat aktif untuk memperoleh perubahan diri dalam pembelajaran itu sendiri. Untuk mengoptimalkan pencapaian hasil belajar maka diperlukan sebuah interaksi edukatif dalam proses pembelajaran.

Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran pokok yang tidak hanya mengantarkan peserta didik untuk menguasai berbagai kajian ke Islaman, tetapi lebih menekankan pada pengamalan dalam kehidupan sehari-hari di tengah-tengah masyarakat. Oleh karena itu guru Pendidikan Agama Islam hendaknya dapat mengembangkan pembelajaran yang berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik secara menyeluruh yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Materi iman pada hari akhir termasuk dalam aspek keimanan. Pada umumnya materi keimanan dipelajari siswa dengan cara mendengarkan ceramah guru. Pada tahun pelajaran 2015/2016 dari hasil diskusi dengan guru mata pelajaran yang mendapat tugas mengajar di kelas tinggi diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa dengan model pembelajaran seperti itu siswa yang terlibat aktif dalam kegiatan belajar ini hanya 40%. Selain itu hasil tes formatif yang diberikan menunjukkan bahwa hanya 60% siswa

yang tuntas dalam belajar dengan daya serap 65%.

Menghadapi kondisi seperti ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas untuk menemukan cara atau teknik pembelajaran yang didukung oleh media pembelajaran sehingga siswa dapat terlibat secara aktif dan dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Melalui *sharing* dan media audio visual pada materi iman pada hari akhir diharapkan siswa dapat memperoleh pengetahuan yang berkesan dan bermakna. Dengan demikian bagi siswa akan lebih memotivasi untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam perilaku hidup sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa pada materi iman pada hari akhir melalui *sharing* dan media audio visual?.

Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya materi iman pada hari akhir.

METODE

Penelitian ini merupakan suatu penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SDN 012 Simangambat kelas IV dengan jumlah siswa 35 orang. Penelitian ini didasarkan pertimbangan bahwa prestasi siswa belum optimal. Hal ini nampak pada perolehan rata-rata siswa di kelas ini relatif masih rendah

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada bulan September sampai akhir Oktober 2015 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran, 2 kali pertemuan dan dilaksanakan dalam 2 siklus.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi untuk mengetahui situasi dan aktivitas siswa dalam melakukan aktivitas belajar melalui *sharing* dan penggunaan media audio visual dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan tes kognitif yang digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai materi

Metode analisis data pada penelitian ini digunakan metode deskriptif dimana hasil kognitif yang diperoleh melalui tes akhir dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui pencapaian kriteria ketuntasan belajar minimal (KKM) dan hasil pengamatan (observasi) dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui situasi pembelajaran.

Indikator kerja dapat dikatakan berhasil apabila memenuhi kriteria berikut:

- a. Hasil belajar dapat mencapai nilai 75 ke atas atau daya serap 75%
- b. Persentasi aktivitas siswa mencapai 80%, minimal 85% aspek kegiatan belajar mengajar terlaksana dan memperoleh nilai pengamatan dengan kategori baik dan baik sekali.

PEMBAHASAN

Peningkatan hasil belajar siswa untuk menguasai kompetensi keimanan pada hari akhir nampak setelah membandingkan hasil penelitian yang dicapai pada siklus I dan II, baik dari segi aktivitas siswa maupun aktivitas guru selama pembelajaran, evaluasi hasil belajar siswa melalui tes tertulis pada akhir pelajaran serta respon siswa tentang proses pembelajaran itu sendiri.

Peningkatan hasil belajar siswa ini berkaitan erat dengan modifikasi langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa. Dalam hal ini

siswa termotivasi untuk mengerahkan seluruh aktivitas mentalnya, memusatkan perhatiannya (konsentrasi). Agar dapat menemukan dan mengidentifikasi hal-hal pokok penting dari materi/bahan ajar. Untuk selanjutnya siswa lebih memantapkan pemahamannya tentang materi dengan mengajarkan atau saling berbagi antara satu dengan yang lain.

Pemahaman materi lebih ditingkatkan lagi melalui penggunaan media audio visual dalam bentuk film yang ditayangkan melalui VCD, sehingga siswa bukan hanya sekedar menguasai secara kognitif materi keimanan pada hari akhir, akan tetapi memberi kesan yang lebih mendalam bagi pembentukan sikap dan perilaku hidupnya sehari-hari.

Untuk lebih mengoptimalkan kegiatan pembelajaran dengan model belajar *sharing* yang dikolaborasikan dengan penggunaan media audio visual sangat membutuhkan keahlian dan kepiawaian guru, baik dalam hal pengaturan efisiensi waktu, pengelolaan kelas, maupun dalam penggunaan perangkat pendukung.

Meskipun hasil belajar siswa melalui model belajar *sharing* yang dikolaborasikan dengan penggunaan media audio visual namun masih perlu pengembangan lebih lanjut. Hal ini berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan belajar-mengajar yang menunjukkan ada beberapa siswa yang hanya memperhatikan tayangan gambar tapi kurang memperhatikan narasi lisan maupun yang tertulis. Hal ini diantisipasi oleh guru dengan cara memperbesar volume suara pada speaker.

Adapun hal-hal yang diperhatikan oleh guru antara lain adalah :

1. Pemberian motivasi bagi siswa hendaknya dilakukan dengan tepat dan berkesinambungan. Hal ini dimaksudkan agar siswa bersemangat dan berminat untuk mengikuti kegiatan belajar.
2. Pengorganisasian dan pengelolaan waktu dilakukan seefektif dan seefisien mungkin. Hal ini dimaksudkan agar siswa tidak berhenti atau terfokus pada satu tahap kegiatan saja.
3. Penggunaan media hendaknya dipersiapkan dengan matang sebelum kegiatan belajar dimulai.
4. Memberikan penekanan khusus (intens) pada materi pokok dan penting dilakukannya untuk lebih memantapkan pemahaman, ingatan siswa serta penerapan keimanan pada hari akhir dalam sikap hidup sehari-hari.

Adapun hasil belajar siswa yang diperoleh setelah dilakukan evaluasi pada akhir pelajaran siklus I diperoleh hasil belajar siswa sebagai berikut:

| No. | Nilai | Jumlah | Persentase |
|---|-------|----------|------------|
| 1 | >75 | 25 siswa | 71,4% |
| 2 | <75 | 10 siswa | 28,6% |
| Jumlah | | 35 siswa | 100% |
| $\text{Daya Serap} = \frac{2605}{3500} \times 100\% = 74,4\%$ | | | |

Berdasarkan tabel diatas, hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil tes tertulis 71,4% yang tuntas. Sedangkan daya serap siswa adalah 74,4%. Di samping itu masih terdapat 10 siswa (28,6%) yang belum tuntas, sehingga dengan melihat kenyataan ini diperlukan tindakan lebih lanjut karen

belum mencapai kriteria keberhasilan siswa dalam belajar.

Untuk mengetahui aktivitas siswa pada pelaksanaan kegiatan belajar pada siklus I, peneliti menggunakan lembar observasi. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terdapat 25 orang siswa (71,4%) yang berpartisipasi aktif dalam mengerjakan tugas.

Pada siklus I terdapat beberapa kelemahan dalam hal-hal seperti siswa belum termotivasi untuk segera menyelesaikan tugas pada lembar kerja secara berpasangan. Ada siswa yang enggan untuk mengerjakan tugas bersama pasangannya, sehingga estimasi waktu yang telah ditetapkan oleh guru tersita untuk mengarahkan dan membimbing siswa supaya dapat bekerja bersama pasangannya.

Berdasarkan kelemahan-kelemahan pada uraian di atas dilaksanakan langkah-langkah perbaikan pada siklus II yaitu:

1. Guru memberikan motivasi kepada seluruh siswa tentang tujuan pokok mempelajari materi iman kepada hari akhir semata-mata demi keselamatan hidup dunia dan akhirat, menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan, memberi kesempatan untuk mempelajari dan memahami materi melalui kerja berpasangan, serta melakukan kompetisi antar pasangan dalam hal menyelesaikan tugas pada lembar kerja.
2. Alokasi waktu untuk menyelesaikan setiap tahapan kegiatan disampaikan kepada siswa sehingga siswa memiliki target waktu untuk menyelesaikan tugas
3. Tampilan pesan disajikan pada awal dan akhir pembelajaran melalui media audio visual, serta kegiatan

pembelajaran dilakukan di ruang laboratorium komputer.

4. Dengan pengaturan waktu yang tepat, guru memiliki waktu yang cukup untuk memberikan penekanan khusus pada materi inti yaitu: dengan cara menugaskan siswa untuk membaca sambil meresapi makna dalil naqli yang berkaitan dengan hari akhir yang terdapat pada Alquran maupun Hadist.

Setelah dilakukan tindakan perbaikan melalui langkah-langkah perbaikan sebagaimana pada uraian sebelumnya, maka pada siklus II terjadi peningkatan pada situasi pembelajaran dan hasil belajar siswa baik pada proses pembelajaran maupun akhir pembelajaran, yaitu:

1. Hasil belajar yang diperoleh siswa melalui tes tertulis pada akhir pelajaran untuk siklus I terdapat 25 siswa (71,4%) yang telah mencapai ketuntasan belajar dan masih terdapat 10 siswa (28,6%) yang belum mencapai ketuntasan belajar dengan daya serap siswa mencapai 74,4%. Pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 35 orang (100%) yang mencapai ketuntasan dalam belajar dengan daya serap siswa mencapai 83,9% yang dapat dilihat pada tabel berikut:

| No. | Nilai | Jumlah | Persentase |
|--|-------|----------|------------|
| 1 | >75 | 35 siswa | 100% |
| 2 | <75 | 0 siswa | 0 % |
| Jumlah | | 35 siswa | 100% |
| Daya Serap = $\frac{2935}{3500} \times 100\% = 83,9\%$ | | | |

2. Pengamatan tentang aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, 25 siswa (71,42%)

yang aktif dan 10 siswa (28,6%) yang cukup aktif. Pada siklus II siswa yang aktif meningkat menjadi 32 orang (91,4%). Pengamatan tentang kegiatan belajar-mengajar pada siklus I, 10 aspek (71,42%) yang memperoleh kriteria baik dan 4 aspek (28,57%) yang memperoleh kriteria cukup. Pada siklus II meningkat menjadi 12 aspek (85,71%).

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, jelaslah bahwa melalui *sharing* dan penggunaan media audio visual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk materi Iman Pada hari Akhir, siswa mengalami peningkatan pada hasil belajar. Demikian pula pada pelaksanaan pembelajaran terjadi peningkatan. Pengamatan tentang kegiatan belajar-mengajar pada siklus I 10 aspek (71,42%) yang memperoleh kriteria baik dan 4 aspek (28,57%) yang memperoleh kriteria cukup. Pada siklus kedua meningkat menjadi 12 aspek (85,71%). Aktivitas siswa pada siklus I, 25 siswa (71,4%) yang aktif, dan 10 orang (28,6%) cukup aktif. Pada siklus II meningkat menjadi 32 siswa (91,4%) yang aktif dan 3 siswa (8,8%) termasuk kriteria cukup aktif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa yang diperoleh siswa dari evaluasi test tetulis pada akhir pembelajaran mengalami peningkatan, untuk siklus I 25 siswa (71,4%) yang telah mencapai ketuntasan belajar dan masih terdapat 10 siswa (28,6%) yang belum mencapai ketuntasan belajar dengan daya serap siswa mencapai 74,4%. Pada siklus II terjadi

peningkatan menjadi 35 orang (100%) yang mencapai ketuntasan dalam belajar dengan daya serap siswa mencapai 83,9%.

2. Pengamatan tentang aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, 25 siswa (71,42%) yang aktif dan 10 siswa (28,6%) yang cukup aktif. Pada siklus II siswa yang aktif meningkat menjadi 32 orang (91,4%). Pengamatan tentang kegiatan belajar-mengajar pada siklus I, 10 aspek (71,42%) yang memperoleh kriteria cukup. Pada siklus II meningkat menjadi 12 aspek (85,71%)
3. Melalui *sharing* dan penggunaan media audio visual siswa dapat mengoptimalkan kemampuan mentalnya untuk beraktivitas, belajar dalam suasana yang menyentuh kalbu serta penuh kebersamaan yang pada gilirannya membantu siswa mencapai ketuntasan belajar pada materi iman pada hari akhir. Selain itu pembelajaran pun menjadi lebih bermakna.

Berdasarkan dari hasil penelitian di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk mengoptimalkan pencapaian hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam guru hendaknya mempertimbangkan kebermaknaan dari proses belajar itu sendiri. Pembelajaran lebih bermakna apabila siswa terlibat secara aktif, mandiri, dan dapat membina kebersamaan dalam rangka menerapkan pengetahuan yang dimiliki dalam konteks kehidupan sehari-hari.
2. Penggunaan media yang tepat dan menarik, pengalokasian waktu dan pengorganisasian siswa perlu

diperhatikan dalam rangka efisiensi dan efektivitas pencapaian hasil belajar siswa

3. Penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi guru khususnya guru pendidikan Agama Islam agar dapat melakukan inovasi dalam pembelajaran, baik dalam bentuk strategi belajar maupun penciptaan media pembelajaran yang menunjang proses belajar-mengajar

DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad, Azhar. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Dimiyati, dkk. 1996. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi Depdikbud, Rineka Cipta.
- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Soekamto, dkk. 1997. *Teori Belajar dan Metode-metode Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sudjana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar-Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda karya.
- Winkel, W. S. 1991. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.